

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini adalah studi lapangan di mana penulis secara langsung mengumpulkan data di lokasi yang berkaitan dengan isu yang diteliti. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data numerik dan penerapan analisis statistik. Penelitian kuantitatif sering terkait dengan induksi enumeratif, dengan tujuan utama untuk mengukur seberapa sering dan jenis karakteristik tertentu yang ada dalam sampel populasi, yang kemudian digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Menurut Brannen (1994, hlm. 174), Metode ini bertujuan untuk membuat inferensi tentang karakteristik atau hubungan antar variabel dalam populasi induk. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak harga, promosi, dan kualitas layanan terhadap keinginan membeli layanan online Maxim oleh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan kuantitatif menggunakan teori objektif dan alat analisis SPSS versi 22 untuk menganalisis hubungan antar variabel seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 7).

B. Lokasi penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm. 61). Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada kumpulan kasus, elemen, individu, objek, atau peristiwa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, yang mana hasilnya nantinya akan digeneralisasikan (Hamdi & Bahruddin, 2014, hlm. 38). Untuk penelitian ini, populasi yang diteliti adalah Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin dengan total 11997 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih karena mempunyai ciri-ciri tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi. (Martono, 2010, hlm. 66).

2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling, yang berarti setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Gulo W, 2002). Dengan demikian, setiap subjek diberikan peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.

Jumlah sampel yang dipilih oleh penulis didasarkan pada metode Slovin, yang digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan ukuran sampel ketika jumlah subjek diketahui lebih dari 100 responden (Wahyudi, 2017, hlm. 17). Melalui metode ini, peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus

dipenuhi oleh sampel agar dapat mewakili populasi dan menjawab pertanyaan penelitian..

Kriteria tersebut adalah:

- a. Seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang pernah menggunakan Maxim minimal 1 kali atau lebih.

Table 3.1

Daftar Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022/2023

No	FAKULTAS	JUMLAH
1	TARBIYAH & KEGURUAN	4516
2	SYARIAH	1698
3	USHULUDDIN & HUMANIORA	1538
4	DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI	1177
5	EKONOMI & BISNIS	1928
6	PASCASARJANA	564
7	DOSEN PNS	312
8	DOSEN NON PNS	57
9	KARYAWAN PNS	109
10	PRAMUBAKTI	98
	JUMLAH	11997

Sumber: *Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022/2023*

Untuk mengumpulkan sampel penelitian ini, rumus Slovin digunakan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5% dan 10%)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus

Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{11997}{1 + (11997)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{11997}{1 + (11997)(0.01)}$$

$$n = \frac{11997}{119,97}$$

$$n = 100$$

$$n \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan subjek penelitian sebanyak 100 Orang.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling digunakan untuk memilih sampel dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Metode ini dipilih karena peneliti ingin secara khusus memilih anggota masyarakat yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan, di mana responden yang terpilih memenuhi syarat dan kondisi tertentu. Dalam penelitian ini, sampel diperoleh melalui distribusi kuesioner secara langsung dan online. Karakteristik yang diterapkan pada sampel penelitian ini adalah.:

1. Seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin.
2. Seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang pernah menggunakan Maxim minimal 1 kali atau lebih.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan data yang biasanya diwakili oleh angka, hasil dari pertimbangan dan pengukuran (Abdullah, 2015, hlm. 244). Sebagian besar data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, yang mencakup fitur dan persepsi mereka mereka tentang variabel penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data ini. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengaruh harga, promosi, dan kualitas layanan secara bersamaan dan terpisah, serta pengaruh yang paling signifikan terhadap keputusan Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin untuk menggunakan layanan transportasi online Maxim.

2. Sumber Data

Istilah "sumber data" mengacu pada sumber informasi. yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, Data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber data yang berbeda.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, seperti observasi atau jawaban kuesioner (Abdullah M., 2015, hlm. 246). Penulis mendapatkan data primer melalui pengamatan langsung objek penelitian dan jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Data sekunder adalah informasi dari sumber awal yang telah diproses lebih lanjut oleh pengumpul atau entitas lain. (Abdullah M., 2015, hlm. 246), dan dokumen yang mencatat jumlah Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator

Variable penelitian ini adalah karakteristik atau karakteristik dari subjek, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam konteks ini, variabel dependen adalah permintaan transportasi (Y).
2. Dalam penelitian ini, harga adalah variabel independen yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen.. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Harga (X1) dan Promosi (X2).

Studi ini menggunakan skala Likert, di mana peserta diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Martono, 2010, hlm. 183). Menurut desain pengukuran variabel yang diuji, setiap respons akan diberi skor:

- a. Sangat tidak setuju (STS) menerima skor satu,
- b. Tidak setuju (TS) menerima skor dua,
- c. Netral (N) menerima skor tiga,

- d. Setuju (S) menerima skor empat, dan
- e. Sangat setuju (SS) menerima skor lima.

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan angket, juga dikenal sebagai kuesioner, untuk meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan jawaban yang tercantum, yang memudahkan responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.

Table. 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (x1)	Seberapa besar nilai yang di keluarkan pelanggan maxim di UIN Antasari Banjarmasin	1. Kejangkauan Harga 2. Kesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Skala Likert
Promosi (X2)	Komunikasi yang digunakan Maxim melalui informasi yang bertujuan untuk mengenalkan apa itu Maxim untuk mendorong menggunakan jasa ojek online maxim	a. Jangkauan promosi b. Kualitas penyampaian promosi dengan media iklan c. Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan promosi	Skala Likert
Kualitas Layanan (X3)	Tingkat keunggulan Maxim untuk memenuhi keinginan pelanggan	a. Tangibel (terwujud) b. Reliability(Keandalan) c. Responsiviness(Ketang gapan) d. Asurance(Jaminan) e. Emphaty(empati)	Skala Likert
Minat beli(Y)	minat beli konsumen yang muncul sebagai respon terhadap ojek online maxim yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.	a. Minat transaksional b. Minat referensial c. Minat prefensial d. Minat eksploratif	Skala Likert

Sumber : (Dianti Siti dan Hafidz. 2018. hlm 68)

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Proses ini penting untuk memvalidasi data yang dikumpulkan, yang meliputi:

1. Kuesioner (angket): Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan dari orang yang disurvei. (Sugiyono, 2018, hlm. 230). Penulis dapat mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarakan baik secara online maupun secara langsung. (menggunakan Google Docs) maupun kepada Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin secara langsung.
2. Dokumentasi: Pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti transkrip, notulen, agenda, buku, majalah, surat kabar, dan foto, disebut dokumentasi (Amir et al., 2009, hlm. 179). Dokumentasi penelitian ini melibatkan penggunaan gambar yang berkaitan dengan Ojek Online Maxim.

H. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode statistik untuk menganalisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Harga, Promosi dan pelayanan terhadap minat beli jasa transportasi ojek online Maxim pada Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin. Pengujian data dilakukan

menggunakan program SPSS versi 22 untuk Windows, yang memiliki tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

digunakan untuk menentukan validitas kuesioner. Kuesioner dianggap sah jika mampu mengungkapkan tujuan kuesioner. Teknik korelasi bivariate digunakan dalam penelitian ini; rumus ini dapat digunakan untuk menguji validitas data menggunakan program statistik SPSS.

Nilai r hitung dan r tabel dibandingkan dalam uji ini, yang diuji dengan uji dua sisi dan jumlah data (n), dengan $df = n-2$. Jika nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel, maka pernyataan tersebut valid. Jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid. (Ghozali, 2018).

Metode ini menggunakan metode product moment Pearson, dan rumusnya adalah seperti yang disebutkan di bawah ini: (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 89)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{b^2 - 4a[(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

b. Uji reliabilitas

adalah untuk mengukur kuesioner, yang berfungsi sebagai pengukur variabel. Apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dapat dianggap handal atau reliabel (Ghozali, 2018). Uji Statistik Cronbach Alpha (α) digunakan untuk menentukan seberapa reliabel suatu variabel. Jika sebuah variabel memiliki nilai Cronbach Alpha, maka variabel tersebut dianggap reliabel lebih dari 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pemeriksaan yang dilakukan untuk menjamin bahwa model regresi dapat dianggap valid secara empiris. Menurut Ghozali (2018), Uji hipotesis klasik meliputi:

1) Uji Normalitas

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah residu dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dianggap baik jika residunya berdistribusi normal. Tidak semua variabel diuji normalitas; sebaliknya, hanya residu variabel yang diuji. Alat seperti Kolmogorov-Smirnov, kurtosis, plot P-P, dan histogram dapat digunakan untuk menguji normalitas. Dalam hal Ghozali, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mendeteksi normalitas dengan memeriksa nilai residu. Dalam kasus di mana nilai residu lebih besar dari nilai signifikansi, distribusi dianggap normal. Jika

nilai Sig $(> 0,05)$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig $(< 0,05)$, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tes ini bertujuan untuk mengecek apakah terdapat korelasi mengirimkan variabel independen ke model regresi. Nilai toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10, maka multikolinearitas ada. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, maka multikolinearitas ada.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tes ini digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varian dalam model regresi antara residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residu konstan, maka disebut Homoskedastisitas; jika berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model dianggap baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat digunakan untuk mengetahui keberadaan Heteroskedastisitas dengan mengembalikan nilai residu absolut ke variabel independen. Heteroskedastisitas muncul dalam kasus di mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara statistik signifikan. Dalam kasus di mana probabilitas signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05

atau 5%, heteroskedastisitas dianggap tidak ada dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah Model regresi linear menggunakan uji autokorelasi untuk menentukan hubungan antara residual selama periode tertentu. Model yang berkualitas rendah tidak menunjukkan korelasi serial atau autokorelasi. Durbin Watson (D-W) dapat menunjukkan nilai uji autokorelasi. Adapun kriteria untuk mengidentifikasi angka D-W yaitu:

- 1) Angka D-W di bawah (-2).
- 2) Angka D-W di bawah.
- 3) Angka D-W yang berada antara (-2) dan (+2) menunjukkan tidak ada korelasi; atau
- 4) Ada korelasi negatif yang ditunjukkan oleh angka D-W di atas (+2). (Syamsudin & Sunaryo, 2019, hlm. 145)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menilai dampak dari variabel independen ke variabel dependen. menggunakan skala atau rasio yang diwakili dalam persamaan linier. Dalam penelitian ini, analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk menguji seberapa besar pengaruh faktor-faktor seperti Harga, Promosi, dan Pelayanan terhadap keinginan menggunakan layanan ojek online Maxim oleh anggota Civitas Akademika UIN

Antasari Banjarmasin, dengan menerapkan model yang didasarkan pada persamaan regresi linier berganda: (Sujarweni , 2015, hlm. 227).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Spesifikasi:

Y : Ketertarikan/Minat Pelanggan

A : Konstanta

B₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi parsial

X₁ : Variabel Pengaruh Harga

X₂ : Variabel Pengaruh Promosi

E : Eror

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (X) menjelaskan variabel dependen (Y) dalam persentase. Semakin tinggi nilai R², semakin besar pula kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, semakin rendah nilai R² , semakin kecil kontribusi tersebut. (Sujarweni, 2015, hlm. 160–164)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau kesimpulan sementara yang dibuat berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang akan diuji kebenarannya melalui data yang dikumpulkan. Berikut adalah hipotesis yang diuji:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara bersama-sama variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dianggap memiliki dampak signifikan jika nilai signifikansi uji lebih kecil dari 0,05. Kriteria yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai sig kurang dari 0,05.
- 2) Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 3) Jika nilai hitung F lebih besar dari F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 4) Jika nilai hitung F lebih kecil dari F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji T adalah untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dianggap memiliki pengaruh signifikan jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05). Kriteria untuk pemeriksaan adalah sebagai contoh berikut:

- 1) Dalam beberapa kasus, H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai sig kurang dari 0,05;
- 2) jika nilai sig lebih dari 0,05, H_a ditolak dan H_0 diterima; dan

3) jika T hitung lebih besar dari T tabel, H_a ditolak dan H_o ditolak.

I. Prosuder Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan wawancara awal dengan mahasiswa UIN Anntasari Banjarmasin.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan kembali usulan yang telah didiskusikan sebelumnya dengan instruktur pembimbing untuk memperbaikinya.
- b. Menciptakan indikator dan komponen yang digunakan untuk pengolahan instrumen penelitian.
- c. Meminta permohonan untuk surat penelitian dikirim ke tempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan kuesioner tentang topik penelitian
- b. Melakukan uji instrumen untuk menentukan validitas dan reliabilitas skala penelitian
- c. Memperbaiki item yang tidak dapat digunakan dan tidak valid.
- d. Memberikan kuesioner tentang subjek penelitian, wawancara tambahan dengan informan, dan menyimpan catatan tentang dokumen penelitian. Analisis dan penafsiran data yang diperoleh menggunakan

program aplikasi Windows SPSS 25.0.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data penelitian, meminta koreksi dari dosen pembimbing, dan menerima surat persetujuan munaqasah untuk skripsi.
- b. Saat munaqasah skripsi, hasil penelitian akan diajukan dan dipertanggungjawabkan. (Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), hlm. 23-24.)